

Membangun Ketahanan Pangan dan Sosial Berkelanjutan: Peran KKN Reguler di Gampong Tangkeh Aceh Barat

Noval Al Farisi¹, *Marlinda², Lismarini Syafitri Siregar³, Riska Jaya Hutasuhut⁴, Resmi Makhfira⁵, Meri Hamdani⁶, Nur Farisi⁷, Regina Puspita⁸, David Becham Simanullang⁹

^{1,2,6}*Fakultas Teknik, Universitas Teuku, Alue Peunyareng, Aceh Barat, 23615, Indonesia*

^{4,8,9}*Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar, Alue Peunyareng, Aceh Barat, 23615, Indonesia*

³*Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Teuku Umar, Alue Peunyareng, Aceh Barat, 23615, Indonesia*

⁵*Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Teuku Umar, Alue Peunyareng, Aceh Barat, 23615, Indonesia*

⁷*Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar, Alue Peunyareng, Aceh Barat, 23615, Indonesia*

*Corresponding author: marlinda.utu.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk nyata pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang menjadi bagian penting dari kurikulum perguruan tinggi di Indonesia. Program ini dilaksanakan di Gampong Tangkeh, Kecamatan Woyla Timur, Kabupaten Aceh Barat, dengan mengangkat tema “Pemberdayaan Masyarakat untuk Pembangunan Berkelanjutan”. Permasalahan utama yang ada ditengah masyarakat Gampong Tangkeh adalah ketergantungan pada komoditas sawit dan kurangnya pemanfaatan potensi lokal, khususnya lahan kosong yang dapat mendukung ketahanan pangan. Melalui pendekatan partisipatif, mahasiswa bersama masyarakat merancang dan melaksanakan berbagai program, antara lain pengelolaan lahan lestari, pelatihan keterampilan digital (*Microsoft Word*), pelatihan pembuatan tape dan tempe, edukasi *stop bullying*, serta pelatihan tari tradisional Ranup Lampuan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa partisipasi aktif warga tidak hanya meningkatkan keterampilan dan kesadaran masyarakat terhadap potensi lokal, tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan semangat kebersamaan. Program KKN di Gampong Tangkeh menjadi pengalaman transformatif bagi mahasiswa sekaligus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat desa dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: KKN; Pemberdayaan; Sumber daya berkelanjutan; Gampong Tangkeh; Masyarakat

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia [1]. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah, sekaligus berkontribusi bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. Kegiatan KKN tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai sosial, kebudayaan, dan kearifan lokal yang ada di masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat membawa perubahan positif di masyarakat, terutama dalam aspek keagamaan, yang akan menghasilkan berbagai dampak akibat pelaksanaan kegiatan tersebut [2].

Dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa akan ditempatkan di berbagai daerah selama lebih kurang satu bulan [3]. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk memberikan pengalaman langsung dalam berinteraksi dengan masyarakat di daerah penempatan [4]. Selama periode tersebut, mahasiswa tidak hanya belajar tentang kehidupan sosial di lingkungan baru, namun juga berkesempatan untuk memahami tantangan yang dihadapi oleh masyarakat. Interaksi ini diharapkan dapat memperkaya wawasan mahasiswa mengenai dinamika sosial yang ada di desa [5]. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bukan sekadar bentuk pengabdian kepada masyarakat, namun juga kesempatan berharga bagi mahasiswa untuk membangun kepercayaan diri mereka [6].

Gampong Tangkeh berada dalam wilayah Kecamatan Woyla Timur, Kabupaten Aceh Barat, merupakan lokasi yang ditunjuk untuk pelaksanaan KKN dari Universitas Teuku Umar. KKN periode ini mengangkat tema “Pemberdayaan Masyarakat Desa untuk Pembangunan Berkelanjutan”. KKN periode ini berupaya mengoptimalkan potensi lokal yang ada, seperti pemanfaatan lahan kosong untuk tanaman pangan guna mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap pasar yang aksesnya cukup jauh. Dengan demikian, kegiatan yang dilakukan diharapkan dapat tercapainya ketahanan pangan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Melalui kerjasama ini diharapkan timbul kesadaran akan pentingnya potensi lokal dan keterlibatan komunitas dalam pembangunan berkelanjutan. Mengangkat isu ketahanan pangan dan sosial yang berkelanjutan, dengan usaha memberikan pemahaman kepada warga yang masih bergantung pada budidaya sawit dan belum mengoptimalkan potensi lainnya seperti pemanfaatan lahan kosong untuk tanaman pangan, sehingga masih tergantung pada pasar yang jauh. Keterbatasan modal, teknologi, dan kesadaran akan potensi lokal menjadi penghalang utama dalam mencapai kemandirian desa.

KKN ini memiliki tujuan utama untuk mengajak masyarakat setempat guna mengoptimalkan penggunaan potensi lokal, mulai dari sumber daya alam hingga sumber daya manusia. Untuk mencapai tujuan tersebut sangat penting adanya partisipasi aktif dari masyarakat. Dengan keterlibatan masyarakat diharapkan kegiatan KKN dapat berjalan sesuai harapan dan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan desa [7]. Selain itu, kolaborasi mahasiswa dan masyarakat akan menciptakan sinergi yang kuat dalam usaha pengembangan potensi yang ada. Keterlibatan masyarakat juga akan memperkuat rasa kepemilikan terhadap program-program yang dilaksanakan, sehingga keberlanjutan dari inisiatif ini dapat terjaga. Dengan demikian, kegiatan KKN di Gampong Tangkeh tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil jangka pendek, tetapi juga pada pembangunan berkelanjutan yang melibatkan seluruh elemen yang ada [8].

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 17 Juli sampai 19 Agustus 2025 di Gampong Tangkeh, Kecamatan Woyla Timur, Kabupaten Aceh Barat. Fokus utama kegiatan ini adalah melakukan usaha optimalisasi pemanfaatan berbagai sumber daya lokal yang tersedia di masyarakat, baik itu sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang ada. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai tujuan pelaksanaan KKN ini dilakukan serangkaian tahapan pelaksanaan seperti ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Program KKN

Persiapan kegiatan dimulai dari tanggal 14 Juli 2025, yaitu saat sebelum keberangkatan tim. Selanjutnya dilakukan survei lapangan yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2025 di Gampong Tangkeh. Kegiatan survey mencakup pengamatan terhadap kondisi gampong untuk dilakukan evaluasi terhadap keadaan dan potensi yang ada, baik terhadap sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang dapat dikembangkan. Setelah itu tahap perencanaan program kegiatan yang akan dilakukan mencakup koordinasi dengan mitra untuk pelaksanaan kegiatan. Kemudian diadakan musyawarah dengan berbagai tokoh pemangku kepentingan di gampong untuk membahas kegiatan yang akan dilaksanakan serta menjelaskan tujuan dan manfaat, serta

meminta dukungan dari geuchik (kepala desa) agar dapat bekerja sama dan mengajak masyarakat setempat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan kegiatan KKN dijabarkan dalam lima program yang dirancang oleh peserta KKN yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Program-program KKN dibuat dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang diperlukan oleh komunitas, sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif dan relevan bagi masyarakat [9]. Berikut merupakan lima program yang dilaksanakan di Desa Tangkeh:

a) Lahan Lestari

Lahan lestari dapat dipahami sebagai ruang yang dikelola dengan penuh perhatian dan tanggung jawab, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi masyarakat secara berkelanjutan. Konsep ini mengajak masyarakat untuk menghargai dan menjaga sumber daya alam, sehingga generasi sekarang dan mendatang dapat menikmati manfaatnya [10].

Lahan Lestari Gampong Tangkeh adalah inisiatif yang dilaksanakan oleh kelompok KKN dan masyarakat secara bersama-sama untuk mengelola lahan pekarangan sebagai sumber pangan yang berkelanjutan. Lahan lestari adalah program berkelanjutan yang telah disepakati bersama oleh masyarakat desa untuk mendukung ketahanan pangan. Program ini juga berfungsi sebagai ajakan bagi masyarakat untuk memanfaatkan setiap lahan kosong yang ada, sekaligus mengingatkan akan pentingnya pengelolaan lahan tersebut.

Dengan pemanfaatan lahan kosong secara optimal diharapkan masyarakat dapat meningkatkan ketersediaan pangan dan memperkuat ketahanan ekonomi mereka. Persiapan lahan dan proses penanaman dimulai pada tanggal 25 Juli 2025. Kegiatan dilakukan setiap hari mulai pukul 08.00 hingga 17.00 WIB. Jenis tanaman yang ditanam seperti singkong, kacang, kunyit, serai, dan juga tanaman sayur lainnya.



Gambar 2. Lahan Lestari Gampong Tangkeh

b) Pelatihan *Microsoft Word*

Microsoft Word adalah aplikasi pengolah kata yang termasuk dalam paket *Microsoft Office*. Hingga saat ini, *Microsoft Word* merupakan aplikasi pengolah kata yang paling populer di kalangan pengguna komputer. Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur yang memudahkan pengguna dalam membuat dan mengedit dokumen [11]. Pelatihan penggunaan *Microsoft Word* dapat dipahami sebagai upaya untuk memberikan wawasan dan keterampilan dalam mengoperasikan aplikasi ini. Kegiatan ini mencakup pengenalan kepada fungsi-fungsi dasar *Microsoft Word*, termasuk cara mengetik, mengedit dokumen, dan memanfaatkan berbagai alat yang tersedia dalam aplikasi tersebut [12].

Pelatihan *Microsoft Word* merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan aparatur desa dan juga para pemuda. Diharapkan melalui pelatihan ini aparatur Gampong Tangkeh dapat lebih menguasai *Microsoft Word* untuk keperluan pengolahan dan editing dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan surat-menyurat serta dapat lebih menjaga keamanan setiap arsip penting yang ada. Pelatihan ini diadakan di kantor Gampong Tangkeh setiap malam Selasa, dengan tahapan pelatihan dibagi dalam 3 tahapan, pertama pengenalan aplikasi komputer secara umum, kedua pengenalan dan pendalaman aplikasi *Microsoft Word* dengan memberikan contoh pembuatan pembuatan surat, ketiga proses editing dan pencetakan surat. Tujuan akhir kegiatan ini diharapkan para aparatur gampong mahir dalam menggunakan komputer terutama untuk pembuatan surat menyurat.



Gambar 3. Pelatihan Penggunaan *Microsoft Word*

c) Pelatihan Pembuatan Tape dan Tempe

Tape merupakan makanan fermentasi tradisional yang sudah begitu akrab di kalangan masyarakat. Proses pembuatannya melibatkan fermentasi dengan ragi yang memberikan karakteristik unik pada makanan ini [13]. Tempe adalah salah satu makanan tradisional

Indonesia yang telah lama digemari oleh masyarakat. Dalam proses pembuatannya, selain menggunakan kedelai, air juga memegang peranan penting karena digunakan hampir di setiap tahap produksi. Terdapat empat langkah dalam proses pembuatan tempe yang membutuhkan air, yaitu perebusan, perendaman, pencucian, dan peragian [14].

Pelatihan pembuatan tape dan tempe ini dirancang untuk menyadarkan masyarakat sekitar mengenai pentingnya pengelolaan sumber daya yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga sebagai potensi sumber pendapatan. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2025 dan ditujukan khusus bagi para ibu-ibu di Gampong Tangkeh. Hasil yang diharapkan dari pelatihan ini ialah masyarakat sadar akan pentingnya memanfaatkan sumber daya alam dan juga bisa menjadi peluang usaha baru.



Gambar 4. Pelatihan Pembuatan Tape dan Tempe

d) Edukasi *Stop Bullying*

Bullying merupakan bentuk perilaku menyimpang yang sering muncul di lingkungan sekolah dan biasanya melibatkan siswa baik sebagai pelaku maupun korban. Dampaknya tidak hanya merugikan korban yang mengalami tekanan psikologis, tetapi juga memengaruhi pelaku yang cenderung memiliki tingkat empati rendah dan kesulitan dalam membangun interaksi sosial yang sehat. Kondisi ini dapat menimbulkan perilaku negatif lain yang mengganggu proses tumbuh kembang anak [15][16]. Budaya *bullying* (kekerasan) yang dilakukan atas dasar senioritas masih berlangsung di kalangan siswa. Karena hal ini menimbulkan keresahan, pemerintah didorong untuk segera menangani masalah ini dengan serius. *Bullying* merupakan salah satu bentuk kekerasan terhadap anak (*child abuse*) yang dilakukan oleh teman sebaya terhadap individu (anak) yang dianggap lebih 'rendah' atau lebih lemah, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan atau kepuasan tertentu [17].

Edukasi terhadap penghentian bullying merupakan salah satu program tambahan yang dilaksanakan di SDN 1 Paya Megendrang, Gampong Tangkeh, Kecamatan Woyla Timur, dengan tujuan untuk mengajarkan anak-anak mengenai pentingnya saling menghormati dan tidak melakukan tindakan bullying terhadap teman-teman mereka. Program edukasi *stop bullying* ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang dampak negatif dari *bullying*, baik bagi korban maupun pelaku, serta untuk membangun kesadaran akan pentingnya menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung di sekolah dan komunitas [18]. Melalui berbagai kegiatan interaktif, seperti diskusi, permainan peran, dan penyuluhan, diharapkan anak-anak dapat belajar cara berkomunikasi dengan baik, menyelesaikan konflik secara damai, dan saling menghargai perbedaan di antara mereka.



Gambar 5. Edukasi *Stop Bullying*

e) Pelatihan Tari Tradisional Ranup Lampuan

Tari tradisional adalah jenis tarian yang telah ada sejak lama dan diwariskan dari generasi ke generasi yang mencerminkan kekayaan budaya serta identitas suatu komunitas. Tarian ini sering kali diiringi oleh musik dan kostum khas yang menambah keindahan serta makna dari setiap gerakan yang ditampilkan [19]. Pelatihan tari tradisional yang diadakan di Gampong Tangkeh bertujuan untuk memperkuat budaya yang sudah ada. Tari tradisional yang dilatih berupa tarian ranup lampuan, yang merupakan salah satu karya seni yang sangat berarti dan diciptakan oleh seniman Aceh dalam Bahasa Aceh. Ranup Lampuan, berarti sirih yang disajikan dalam puan yaitu wadah khas untuk sirih yang berasal dari daerah Aceh [20].

Pelatihan tari tradisional yang diselenggarakan di Gampong Tangkeh bertujuan untuk memperkuat dan melestarikan budaya yang telah ada. Tarian Ranup Lampuan dipilih untuk diajarkan karena tarian yang sering ditampilkan pada acara pernikahan dan

berbagai perlombaan lainnya. Pelatihan ini dilaksanakan setiap sore dengan memanfaatkan waktu luang yang tersedia untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta tentang seni tari tradisional.



Gambar 6. Anak-anak Peserta Tari

4. PENUTUP

Pelaksanaan KKN di Gampong Tangkeh Kecamatan Woyla Barat, Kabupaten Aceh Barat, menunjukkan bahwa program ini berhasil dalam memberdayakan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang berfokus pada pemanfaatan sumber daya lokal. Melalui partisipasi aktif masyarakat, program ini tidak hanya meningkatkan kesadaran akan potensi yang ada, namun juga mendorong kolaborasi antara mahasiswa dan warga desa. Kegiatan seperti pengelolaan lahan, pelatihan keterampilan, dan edukasi sosial memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas hidup masyarakat. Hasil dari KKN ini memberikan pemahaman akan pentingnya peran mahasiswa dalam pengembangan komunitas serta menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat merupakan kunci keberhasilan program. Diharapkan inisiatif ini dapat berkelanjutan dan menjadi model bagi program KKN lainnya, serta memberikan inspirasi bagi pengembangan lebih lanjut di bidang pemberdayaan masyarakat.

Diharapkan kegiatan KKN selanjutnya agar melibatkan lebih banyak anggota masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program untuk memastikan kebutuhan mereka terakomodir. Selain itu disarankan untuk mengadakan pelatihan lanjutan setelah KKN berakhir guna memperkuat keterampilan yang telah diajarkan dan memastikan penerapan pengetahuan secara berkelanjutan. Membangun kemitraan dengan lembaga pemerintah dan organisasi non-pemerintah juga sangat penting dilakukan untuk mendapatkan dukungan yang lebih luas dalam pengembangan program pemberdayaan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Dariyo, “Kuliah Kerja Nyata Tematik sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Resiliensi Mahasiswa,” *J. Ilmu Pendidik. STKIP Kusuma Negara*, vol. 14, no. 2, pp. 177–185, 2023, doi: 10.37640/jip.v14i2.1547.
- [2] C. E. P. Wulandari, S. Sugiarno, and S. Siswanto, “Dampak Kuliah Kerja Nyata Dalam Pengembangan Keagamaan Bagi Remaja,” *FOKUS J. Kaji. Keislam. dan Kemasyarakatan*, vol. 5, no. 2, p. 221, 2020, doi: 10.29240/jf.v5i2.1830.
- [3] E. Sri Wiyono *et al.*, “Kuliah Kerja Nyata Tematik Domisili: Sebuah Program Alternatif Pengabdian Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 The Thematic Community Service Program Domicile: A Community Services Alternative Program during the Covid-19 Pandemic,” *Agrokreatif*, vol. 8, no. 3, 2022.
- [4] Rosdialena and F. Alrasi, “Respon Masyarakat terhadap Kegiatan KKN Mahasiswa UM Sumatera Barat di Tanjung Modang,” *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 5, pp. 1178–1193, 2023.
- [5] H. Puput and E. Saragih, “Bahjoga Utara Utara,” vol. 10, pp. 60–69.
- [6] A. Indah Damayanti and M. Fitriah Raffi Akbar, “Manfaat Dan Tantangan Kkn Sebagai Wadah Pengembangan Diri Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Benefits and Challenges of Kkn As a Convenience for Self-Development and Community Service,” pp. 6676–6688, 2016, [Online]. Available: <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- [7] M. Paramitha, N. S. Rahmadani, A. Harahap, N. Widyanti, M. P. Putra, and N. Harahap, “DESA DAMAK MALIHO,” vol. 2, no. 02, pp. 125–132, 2024.
- [8] A. Fauzi and A. G. P. Haukilo, “Kkn Dan Collaborative Governance Menggagas Pembangunan Berkelanjutan Di Tingkat Desa,” *JianE (Jurnal Ilmu Adm. Negara)*, vol. 6, no. 3, pp. 113–130, 2024, doi: 10.32938/jan.v6i3.8549.
- [9] A. Dwiansyah *et al.*, “Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Didesa Sumber Arum Dusun 1,” *JICN J. Intelek dan Cendikiawan Nusant.*, vol. 1, no. 4, pp. 54444–5453, 2024, [Online]. Available: <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- [10] Indra Satria, “Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (Krpl) Terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Di Kabupaten Asahan Oleh Indra Satria Program Magister Agribisnis Pascasarjana Universitas Medan Area Medan Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (Krpl) Terhadap,” *Tesis*, 2021.
- [11] E. Kasymir *et al.*, “Pelatihan Dasar Microsoft Word Guna Meningkatkan Kinerja Staf Desa Ulak KapalKasymir, E., Achfisti, S. U., Hamid, D., Octarina, N. A., Yanti, A. N., Qonitah, A., Wulandari, T., & Aulia, T. (2022). Pelatihan Dasar Microsoft Word Guna Meningkatkan Kinerja S,” *Buguh J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–5, 2022.
- [12] R. Amerza, Z. Edhar, R. Kusmiarti, G. Krisnando, P. Sadjijo, and A. Ibrahim, “Pengenalan Komputer Dan Pelatihan Dasar Microsoft Office Word Untuk Anak Pesantren Modern Daarul Iman Sukajaya,” *J. Pengabdi. Kolaborasi dan Inov. IPTEKS*, vol. 1, no. 3, pp. 199–206, 2023, doi: 10.59407/jpki2.v1i3.34.
- [13] S. Palimbong and A. S. Pariama, “Potensi Ekstrak Bunga Telang (*Clitoria ternatea* Linn) sebagai Pewarna pada Produk Tape Ketan,” *J. Sains dan Kesehat.*, vol. 2, no. 3, pp. 228–235, 2020, doi: 10.25026/jsk.v2i3.147.
- [14] M. R. R. B. Pakpahan, R. Ruhayat, and D. I. Hendrawan, “Karakteristik Air Limbah Industri Tempe (Studi Kasus: Industri Tempe Semanan, Jakarta Barat),” *J. Bhuwana*, vol. 1, no. 2, pp. 164–172, 2021, doi: 10.25105/bhuwana.v1i2.12535.
- [15] A. Adiyono, A. Adiyono, I. Irvan, and R. Rusanti, “Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying,” *Al-Madrasah J. Pendidik. Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 6, no. 3, p. 649, 2022, doi:

- 10.35931/am.v6i3.1050.
- [16] E. N. S. Lusiana and S. Arifin, "Dampak Bullying Terhadap Kepribadian Dan Pendidikan Sosial Anak," *Kariman J. Pendidik. Keislam.*, vol. 10, no. 2, pp. 337–350, 2022.
 - [17] Kementerian, "Fenomena Kasus Bullying Di Sekolah," *Res. Gate*, no. 2, 2019.
 - [18] D. Maharani, H. Nabil, G. Ningrum, and K. Nazelina, "Penyuluhan Generasi Anti Bullying: Membangun Lingkungan Yang Menghargai Perbedaan," *Lppm Umj*, no. November, 2024, [Online]. Available: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
 - [19] E. S. Aisyah, "Pembelajaran Seni Tari Tradisional dalam Upaya Peningkatan Motorik Kasar Bagi Anak Usia Dini," *Ceria (Cerdas Energik Responsif Inov. Adapt.)*, vol. 7, no. 2, pp. 172–178, 2024.
 - [20] L. Pada, A. Usia, D. Di, T. K. Negeri, and N. Pidie, "Pembelajaran kearifan lokal berbasis tari tradisional aceh ranup lampuan pada anak usia dini di tk negeri nangroe pidie jaya," no. 2017.